

# PERANAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN FISIK DI DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Nita Caselia

Fakultas ilmu sosial universitas islam kuantan singingi

## Abstrak :

*Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peranan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Wawancara, Observasi, Dokumentasi. Teknik wawancara adalah penulis mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden. Dokumentasi ialah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan pada waktu yang lalu. Dan teknik observasi ialah penulis melakukan pengamatan atau tinjau di lokasi penelitian. Teknis analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Survey dengan Tingkat Ekplanasi Deskriptif, dan analisis data kualitatif ialah setelah data dan segala bahan-bahan yang di butuhkan menurut jenisnya dan disajikan dalam bentuk tabel jumlah dan persentase yang diiringi dengan uraian dan penjelasannya berdasarkan data penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Peranan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dikategorikan Baik sebagaimana berdasarkan hasil dari Wawancara, Observasi, Dan dokumentasi yang peneliti lakukan kepada responden yang terdiri dari Sekretaris Desa, BPD, Kaur Pembangunan, Dan tokoh Masyarakat. Dari keseluruhan dikatakan peranan kepala desa dalam meningkatkan pembangunan fisik adalah baik.*

## Abstract :

*The problem in this study is how the role of the village head in improving physical development in the village kampung baru kecamatan gunung toar kabupaten kuantan singingi. The purpose of this study was to determine the role of the village head in improving physical development in the village kampung baru kecamatan gunung toar kabupaten kuantan singingi. Data collection techniques that the authors use the in this study are interview, observation, documentation. Interview technique is that the writer asks questions directly to the respondent. Documentation is a written record of various activities in the past. And observation techniques are the authors make observation or reviews at the research location. Data analysis techniques that the authors use in this study using survey research with descriptive explanatory levels, and qualitative data analysis, is after the data and all materials needed according to its type and are presented in the form of tables of numbers and percentages accompnied by descriptions and explanations based on data research. The conclusion of this study is that the role of the village head in improving physical development in the village desa kampung baru kecamatan gunung toar kabupaten kuantan singingi catogorized as good. As based on the result of interview, observations, conducted by researchers respondents consisting of villagex secretaries, bpd, development commite, hamlet heads, community leaders from the role the of village heads in improving physical development is good.*

**Kata kunci (Key word) : peranan (role), kepala desa (village head), pembangunan fisik (physical devel)**

## PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang dilaksanakan dalam rangka memenuhi amanat pembukaan undang-undang dasar 1945, dari tahun-ketahun terus meningkat. Pembangunan untuk kepentingan umum ini terus diupayakan karena dengan semakin kompleknya kebutuhan masyarakat. Pembangunan desa merupakan suatu proses yang berlangsung di desa dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional yang mencakup segala aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat. Kepala Desa adalah pemimpin yang dipilih secara demokrasi maupun secara tradisional oleh warga yang mana ia adalah seorang wakil perpanjangan tangan dari masyarakat untuk dapat mengatur, menjaga dan memotifasi warganya dalam proses pembangunan di desa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 26 adapun tugas kepala desa tersebut ada :

1. Menyelenggarakan urusan pemerintahan Desa.
2. Menyelenggarakan urusan Pembangunan Desa.
3. Pembinaan kemasyarakatan Desa.
4. Pemberdayaan Masyarakat Desa

Secara umum pembangunan masyarakat desa berdampak pada perubahan tata kehidupan bermasyarakat yang meliputi dua aspek yaitu perubahan secara fisik dan teknologi serta perubahan sistem nilai dan sikap. Jadi pembangunan bukan saja masalah penyediaan pelayanan sosial, akan tetapi juga tergantung pada faktor politik, ekonomi, kelembagaan dan budaya yang bersama-sama semakin penting perannya dalam pemberantasan kemiskinan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian survey, dengan tingkat ekplanasi deskriptif dan analitis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:6) penelitian survey metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, (sebagai lawan dari eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mengedepankan makna dari generalisasi (Sugiyono,2016:9).

### Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Metode yang digunakan penulis adalah metode wawancara atau Interview yaitu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui dialog untuk bertukar informasi dan Tanya jawab secara lisan dengan pihak terkait yang Esterberg dalam Sugiyono (2013) Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar

informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

## **2. Observasi**

Sutrisno hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yaitu cara pendekatan dengan pengamatan langsung pada lokasi penelitian untuk mendapatkan data sesuai dengan masalah yang diteliti.

## **3. Dokumentasi**

Penulis juga menggunakan menggunakan metode dokumentasi ini . dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan pada waktu yang lalu.

## **Metode Analisis Data**

Semula data yang di peroleh baik data primer maupun data sekunder dan kualitatif sebagai suatu metode data disajikan secara deskripsi. Deskripsi di lakukan dengan cara mengembangkan data dalam bentuk kalimat dengan menjelaskan, memafarkan, dan menggambarkan permasalahan yang timbul didalam lokasi penelitian. Pada saat mewawancarai peneliti sudah melakukan analisi terhadap jawaban yang di berikan narasumber.

### **1. Reduksi Data**

Yaitu dengan cara memilih dan mengelompokkan data yang terkumpul berdasarkan kemiripan data , baik data yang berasal dari wawancara dengan responden, berasal dari pengamatan, maupun data dari dokumen yang ada.

### **2. Penyajian Data**

Yaitu menyajikan data dalam uraian naratif yang disertai dengan bahan dan tabel untuk memperjelas data.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Yaitu melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi serta interaksi dari ketiga komponen tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan indikator yang mempengaruhi penilaian terhadap Peranan kepala desa dalam meningkatkan pembangunan fisik dimana peneliti menjadikan indikator ini sebagai sebagai Kerangka Pemikiran yang dijadikan acuan dalam penelitian atas peranan yang diterapkan.

### **Indikator peranan stabilisator**

Stabilisator ialah usaha yang dilakukan kepala desa dalam menciptakan kestabilan dalam bidang pembangunan. Kabitmas (keamanan, ketertiban masyarakat) dan perlindungan yang merupakan upaya menciptakan kondisi yang tertib dan aman sehingga masyarakat dapat melaksanakan hak dan kewajibannya

serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keamanan dan ketertiban. Kepala desa juga dapat berperan sebagai pengatur pelaksana interaksi yang terjadi dalam lingkungan pergaulan masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan hidup sehari-hari sehingga dapat berjalan secara harmonis.

Pada peranan ini diambillah item Penelitian sebanyak lima item yang dijadikan landasan pertanyaan pada wawancara terhadap informan yaitu :

**Menjaga ketertiban antar suku dilingkungan RT, RW, Dusun dan Desa (mendamaikan perselisihan).**

Ketertiban merupakan sebuah perilaku yang mengikuti aturan berlaku. Peranan ketertiban adalah untuk menjadikan masyarakat taat terhadap aturan yang berlaku sehingga timbulnya keserasian. RT adalah salah satu bentuk organisasi masyarakat yang wilayahnya berada dibawah RW, sedangkan RW salah satu bentuk organisasi masyarakat yang dibuat berdasarkan pembagian wilayah. Keamanan dan ketertiban masyarakat merupakan suatu kondisi dinamis masyarakat sebagai salah satu prasyarat terselenggaranya proses pembangunan nasional dalam rangka tercapainya tujuan nasional yang ditandai oleh terjaminnya keamanan, ketertiban dan tegaknya hukum, serta terbinanya ketentraman yang mengandung kemampuan membina serta mengembangkan potensi dan kekuatan masyarakat dalam menangkal, mencegah dan menanggulangi segala bentuk pelanggaran hukum dan bentuk gangguan lainnya yang dapat meresahkan masyarakat. Kepala desa memiliki kewajiban dalam menciptakan ketertiban dan keamanan dilingkungan masyarakat. Kepala desa dan masyarakat memiliki peran aktif dalam meningkatkan ketertiban dan keamanan, peran masyarakat itu bisa dibangkitkan dengan cara kita harus meningkatkan kesadaran masyarakat salah satunya dengan mengadakan sosialisasi sistem keamanan lingkungan yang memberikan pendidikan dan kesadaran untuk peduli ketertiban dan keamanan lingkungan. Dengan sosialisasi ini juga akan membuat mereka mengerti kebutuhan pentingnya sistem keamanan lingkungan mereka. Kedisiplinan, kerja sama antar warga, pemahaman akan pentingnya ketertiban dan keamanan dalam masyarakat perlu ditingkatkan dengan berbagai sosialisasi dan pelatihan yang dirasakan perlu untuk membentuk masyarakat yang mengetahui peran dan fungsinya dalam menciptakan ketertiban dan keamanan.

**Menjaga dan Memelihara keamanan dan ketertiban (program siskamling).**

Negara juga memiliki peran penting dalam menciptakan ketertiban dan keamanan. Saat ini sistem keamanan lingkungan yang masih dipakai serta paling efisien adalah pos ronda, merupakan sistem keamanan lingkungan yang mana masyarakat dapat berperan langsung dalam memelihara keamanan dan ketertiban lingkungan. Oleh karena itu kita harus melaksanakan kewajiban-kewajiban kita selaku warga masyarakat terhadap lingkungan untuk menciptakan tempat tinggal seperti yang kita harapkan. Salah satu upaya yang bisa kita lakukan untuk menjamin keamanan lingkungan yakni dengan melaksanakan program kegiatan siskamling. Pos ronda dapat menekan dan mengatasi kriminal disebuah lingkungan dan setiap anggota masyarakat yang menempati lingkungan tersebut wajib menjaga keamanan dan memelihara keamanan lingkungan dengan

menjalankan sistem piket yang dirotasi setiap minggunya. Kepala desa, perangkatnya, anggota BPD, dan tokoh masyarakat serta Masyarakat memiliki peran aktif dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan ketertiban dan keamanan. Peran itu dibangkitkan dengan cara kita harus meningkatkan kesadaran masyarakat salah satunya dengan mengadakan sosialisasi sistem keamanan lingkungan yang memberikan pendidikan dan kesadaran untuk peduli ketertiban dan keamanan lingkungan. Dengan sosialisasi ini juga akan membuat mereka mengerti kebutuhan pentingnya sistem keamanan di lingkungan mereka. Peran kepala desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakatnya serta bawahannya dalam sosialisasi sudah baik, namun pembangunan pos ronda itu sendiri belum sepenuhnya dibangun di desa.

### **Menciptakan kestabilan perekonomian masyarakat**

Pembangunan perekonomian ialah pembangunan yang memberikan peluang yang sama kepada setiap manusia untuk memperoleh akses ekonomi. Prinsip demikian diarahkan pada upaya membangun penguatan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh setiap manusia. Tujuan kestabilan perekonomian ialah meningkatkan efisiensi sumber daya ekonomi dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rakyat. Secara sadar maupun tanpa sadar masyarakat di pedesaan sudah menerapkan budaya ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Ekonomi di pedesaan ini dipengaruhi dari ragam serta budaya masyarakat pedesaan dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan menurut Kasryno, kegiatan sektor perekonomian masyarakat pedesaan sangat sulit untuk dipisahkan. Meningkatkan perekonomian desa ini tidak hanya dilakukan oleh aparat maupun pejabat desa saja, tetapi seluruh masyarakat desa wajib untuk berkontribusi. Kemudian dari situ menyebabkan sumber dana, sumber daya, serta tenaga kerja yang dikuasai rumah tangga. Pendayagunaan beserta sumber dana yang ganda ini di dorong oleh penguasaan tanah yang sempit serta produktivitas yang rendah. Semua itu dialokasikan untuk berbagai sektor perekonomian. Berdasarkan hasil Masyarakat di desa masih menjunjung tinggi gotong royong dan persatuan sehingga perekonomian desa bisa maju dengan adanya partisipasi masyarakat. Kepala desa dan masyarakat desa harus berperan aktif untuk meningkatkan perekonomian desa. Meningkatkan perekonomian desa ini tidak hanya dilakukan oleh aparat maupun pejabat desa saja, tetapi seluruh masyarakat desa wajib untuk berkontribusi. Sasaran pembangunan ekonomi harus sesuai agar hasilnya dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat desa.

### **Menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan desa(program gotong royong).**

Gotong royong merupakan salah satu budaya masyarakat desa, yang seiring berjalannya waktu budaya ini hampir luntur, masyarakat desa sudah mulai terpengaruhi budaya modern, tingkat keasadaran dan kepedulian masyarakat terhadap budaya ini semakin berkurang. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat untuk mempertahankan budaya ini dengan cara menumbuhkan kembali semangat gotong royong dengan mengajak seluruh

warga masyarakat untuk selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Gotong royong ini menjadikan masyarakat lebih berdaya dan sejahtera karena dengan gotong royong, berbagai permasalahan kehidupan bersama bisa terpecahkan secara mudah, demikian halnya dengan kegiatan pembangunan masyarakat. Masyarakat masih memiliki semangat gotong royong yang tinggi hal ini harus dijaga dan lestarian untuk kemajuan desa dan menjadi salah satu identitas masyarakat pedesaan. Budaya gotong royong sangat kental dengan masyarakat desa. Gotong royong merupakan bentuk kepedulian atau keprihatinan seseorang terhadap orang lain, sehingga ia rela memberikan waktu, tenaga, atau pikirannya untuk orang lain. kepala desa serta bawahannya dan masyarakat berharap semoga desa mampu menjadi penjaga pilar kejayaan pancasila dengan tetap menjaga semangat gotong royong di dalam kehidupan bermasyarakat yang sekarang sudah masuk era modernisasi.

### **Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat desa(program pendidikan dan latihan).**

Menurut Suharto (2009:1) Kesejahteraan sosial adalah suatu institusi atau bidang kegiatan yang melibatkan aktivitas terorganisir yang diselenggarakan baik oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mencegah, mengatasi atau memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah sosial dan peningkatan kualitas hidup individu, kelompok dan masyarakat. Penjelasan diatas mengandung pengertian bahwa masalah kesejahteraan sosial tidak bisa ditangani oleh sepihak dan tanpa terorganisir secara jelas kondisi sosial yang dialami masyarakat. Dengan adanya perpustakaan desa, masyarakat bisa meningkatkan wawasan keilmuan dan wawasan berpikir kedepannya tentang pendidikan dan pelatihan. Peranan kepala desa sebagai stabilisator dalam meningkatkan pembangunan fisik di desabelum sepenuhnya terlaksana dengan baik, dari penyuluhan memang sudah terlaksana dengan baik. Peneliti melihat dengan jawaban yang diberikan informan jawabannya yaitu tidak jauh berbeda dan hampir sama antara perangkat desa, anggota bpd, dan tokoh masyarakat. Dimana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam program pendidikan dan latihan tersebut masih minim dan mengakses pengetahuan masyarakat pun belum sepenuhnya ditingkatkan karena masih belum tergalai kemampuan masyarakat tersebut dibidang pelatihan dan bidang pendidikan.

### **Indikator Inovator**

Inovator yaitu orang yang mampu menemukan hal-hal yang baru, sistem yang baru dalam proses pembangunan. Dimana inovator itu sendiri artinya kemampuan sebagai agen pembaharuan memberikan implikasi bahwa sebagai kepala desa haruslah dapat berpikir strategi dan mampu mencermati berbagai perubahan secara tepat. Pada peranan ini diambillah item penelitian sebanyak dua item yang dijadikan landasan pertanyaan pada wawancara terhadap informan yaitu:

### **Merancang dan menerapkan sumber ide baru dalam pembangunan desa**

Merancang adalah proses menciptakan bentuk melalui sketsa dari yang belum ada menjadi nyata atau kenyataan dengan maksud tertentu, biasanya karya rancang adalah untuk memenuhi kebutuhan praktis. Inovasi merupakan setiap ide ataupun gagasan baru yang belum pernah ada ataupun diterbitkan sebelumnya. Inovasi ialah tentang bagaimana kita mengembangkan ide atau gagasan dan membuatnya karya yang menarik dan bermanfaat untuk orang lain. Setiap orang memiliki kemampuan untuk berpikir lebih kreatif sejauh orang itu menyadari bahwa dirinya bisa berpikir dan bekerja lebih baik serta selalu memiliki sudut pandang yang berbeda dalam menilai sesuatu hal. Karakteristik kepala desa dalam memberikan inovasi harus selalu kuat dan dalam jiwa kretivitasnya. Seseorang yang memiliki jiwa kreativitas memiliki kemampuan berpikir ataupun dapat melakukan tindakan yang bertujuan untuk mencari pemecahan sebuah kondisi ataupun permasalahan secara cerdas, berbeda, tidak umum, serta membawa hasil yang tepat dan bermanfaat. Kepala desa selalu membagi tugas dengan bawahannya dalam kegiatan pembangunan yang dilaksanakan.

### **Menciptakan dan menerapkan sistem, prosedur, dan metode kerja baru dalam penyelesaian tugas maupun masalah yang dihadapi dalam pembangunan**

Metode kerja baru itu menciptakan teknik-teknik, metode, mekanisme, dan prosedur kerja merupakan hal yang muthlak perlu karena manfaatnya yang sangat besar. Sebagaimana diketahui setiap organisasi perlu melakukan kegiatan pengembangan sistem (systems building). Salah satu segi sistem yang amat penting adalah mekanisme dan prosedur kerja yang baku. Perannya yang utama adalah sebagai “peraturan permainan” yang mengikat semua orang dalam organisasi. Jelas bahwa prosedur kerja adalah untuk manusia bukan sebaliknya. Metode kerja baru memiliki sistem serta teknik-teknik yang diperlukan dalam berinovasi. Dalam inovator ini kepala desa sangat berperan aktif untuk merancang dan menerapkan sumber ide baru, memberikan inovasi yang menjalankan sistem, prosedur dan metode kerja baru. Peran kepala desa sebagai inovator cukup baik dan kepala desa selalu mengajak bawahannya untuk melakukan kerja sama maupun penyelesaian masalah yang timbul dalam kegiatan pembangunan desa.

### **Indikator pelopor**

Pelopor adalah seseorang yang merupakan salah satu yang pertama untuk memasuki daerah tertentu, sehingga ia harus menemukan jalan tanpa memperoleh manfaat dari pengalaman orang lain. Pelopor berarti yang berjalan terdahulu, yang berjalan didepan. Pemerintah harus terlebih dahulu menerapkan inovasi dalam tubuh pemerintahan itu sendiri. Secara eksplisit pandangan itu juga berarti bahwa pemerintah harus memainkan perannya selaku pelopor dalam berbagai segi kehidupan bernegara. Pada peranan ini diambillah item penelitian sebanyak empat item yang dijadikan landasan pertanyaan pada wawancara yaitu:

### **Memberikan contoh dalam pelaksanaan keputusan pembangunan desa**

Dalam pelaksanaan pembangunan pelibatan masyarakat sangatlah perlu untuk dilakukan karena dengan partisipasi masyarakat maka proses perencanaan dan hasil perencanaan dan hasil perencanaan sesuai dengan kebutuhan. Hal ini sebagaimana menurut Arif (2006:149-150) tujuan pembangunan adalah untuk kesejahteraan masyarakat, jadi sudah selayaknya masyarakat terlibat dalam proses pembangunan, atau dengan kata lain partisipasi masyarakat (Dalam Suwandi Dan Dewi Rostyaningsih). Musyawarah desa dalam proses pelaksanaannya menganut musyawarah mufakat, sehingga dalam pengambilan keputusan dilaksanakan dengan mengedepankan asas tersebut. Pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah mufakat dilakukan setelah kepada peserta yang hadir diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat serta saran yang kemudian dipandang cukup untuk diterima oleh musyawarah desa sebagai sumbangan pendapat dan pemikiran bagi perumusan kesepakatan terkait hal bersifat strategis yang sedang dimusyawarahkan. Pada dasarnya musyawarah desa dilakukan untuk mendapatkan keputusan bersama yang memiliki manfaat terbaik bagi seluruh masyarakat desa. Keputusan yang diambil kepala desa dalam rangka pelaksanaan pembangunan desa memang berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dan usulan serta saran dari masyarakat dalam musyawarah desa

### **Kepeloporan dalam meningkatkan kedisiplinan**

Menurut Sondang P.Siagian (2009:305) Disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan tersebut. Penerapan disiplin kerja di lingkungan kerja, memang awalnya akan dirasakan berat oleh para pegawai, tetapi apabila terus menerus diberlakukan akan menjadi kebiasaan, dan disiplin tidak akan menjadi beban berat bagi para pegawai. Disiplin ini perlu diterapkan di lingkungan kerja, disiplin ini tidak lahir begitu saja tetapi perlu adanya pembinaan-pembinaan dalam menegakkan disiplin kerja ini. Oleh karena itu diperlukan disiplin kerja yang merupakan sikap mental seseorang dalam bekerja yang ditunjukkan melalui perbuatan dan tingkah laku untuk mematuhi segala aturan kerja sehingga pekerjaan tersebut berhasil sesuai atau bahkan melebihi tujuan yang telah ditetapkan.

### **Kepeloporan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan**

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan (knowledge) merupakan hasil dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Apabila seseorang dapat mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat tetapi hasilnya tidak sesuai atau salah maka orang tersebut tidak dapat dikatakan sebagai orang terampil. Apabila orang tersebut melakukan pekerjaan dengan benar dan sesuai dengan apa yang diperintahkan, tetapi lambat dalam menyelesaikannya, maka orang tersebut dapat disimpulkan sebagai orang yang terampil. Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengembangan pelatihan

pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penanggulangan kemiskinan yang cukup efektif untuk mempercepat usaha pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan fasilitas sumber daya manusia dan perubahan perilaku kolektif aparat pemerintah di desa. Tujuan dari pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, kerampilan, sikap, dan perilaku masyarakat dan aparat penyelenggara pemerintahan.

### **Kepeloporan dalam kepedulian terhadap pelestarian dan pemeliharaan hasil-hasil pembangunan**

Pembangunan merupakan proses yang berkesinambungan dan manfaatnya dirasakan tidak hanya untuk generasi sekarang saja tetapi juga untuk generasi mendatang. Usaha pembangunan berkelanjutan mengandung pengertian mengusahakan pelestarian, keutuhan fungsi lingkungan hidup seiring dengan usaha pembangunan secara menyeluruh. Jika menemukan lubang-lubang jalan yang masih kecil dapat dikoordinasikan dengan pihak terkait atau mengadakan kerja bakti untuk mengadakan penambalan sehingga tidak membesar dan membahayakan para pengemudi kendaraan terutama kendaraan roda dua. Pelestarian dan pemanfaatan hasil pembangunan dilaksanakan dalam rangka memanfaatkan dan menjaga hasil kegiatan pembangunan desa yang dilaksanakan dengan cara membentuk dan meningkatkan kapasitas kelompok pelestarian dan pemanfaatan hasil kegiatan pembangunan desa. Peran kepala desa dalam meningkatkan kepedulian terhadap pemeliharaan hasil-hasil pembangunan saling berkaitan antara perangkat desa, anggota BPD, serta tokoh masyarakat sama menjaga pembangunan yang telah dilaksanakan begitupun peran masyarakat itu sendiri menjaga pembangunan yang telah ada.

### **Indikator modernisator**

Melalui pembangunan, setiap negara ingin menjadi negara yang kuat, mandiri, diperlakukan sederajat oleh negara-negara lain. Untuk mewujudkannya diperlukan pembangunan yang sistematis, programatis, dan berkelanjutan. Pemerintah yang bertugas untuk “menggiring” masyarakat kearah kehidupan modern seperti itu. Selain itu mendaur ulang sumber daya yang sudah tidak digunakan kemudian dikembangkan dengan menggunakan sarana dan prasarana sehingga kembali menjadi sumber daya yang baru dan berkualitas. Hal yang hampir sama ditambahkan oleh masyarakat yang mengatakan pemerintah dalam memanagerial dan mengolah kekayaan alam dimulai dengan membuat peraturan yang tegas untuk melindungi sumber daya alam yang ada serta mengajak dan bimbingan masyarakat untuk kembali membudidayakan hasil-hasil bumi pada desa ini.

### **Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi**

Perkembangan teknologi yang semakin masif ini sebisa mungkin harus bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dipedesaan . contoh program yang bisa dilaksanakan oleh pemerintah desa adalah dengan pelatihan pemasaran dan

penjualan produk berbasis online. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh pemerintah desa misalnya saja dengan mendatangkan para ahli dibidang pemasaran dan penjualan secara online. Teknologi tepat guna adalah sebuah teknologi yang dirancang dan diciptakan untuk masyarakat dengan menyesuaikan aspek-aspek lingkungan, kebudayaan, sosial, politik, dan ekonomi yang berada di masyarakat. Dengan menerapkan teknologi tepat guna di suatu wilayah kita haruslah memperhatikan hal-hal berikut, diantaranya teknologi yang diciptakan haruslah teknologi yang hemat akan sumber daya, hemat biaya, mudah dirawat, bersifat solutif dan harus berdampak positif bagi kelangsungan hidup manusia. Dari tahun ketahun banyak bermunculan teknologi terbaru dengan inovasi yang lebih baru lagi. Teknologi semacam internet ini bisa menawarkan begitu banyak hal baru dan dampaknya bisa sangat cepat terhadap perubahan. Salah satu diantaranya adalah internet sebagai instrumen utama dalam melakukan pengembangan usaha. Hal inilah yang kemudian membuat desa saat ini tidak lagi tertinggal jauh dari segi perkembangan jika dibandingkan dengan daerah perkotaan.

### **Kemampuan dan kemahiran manajerial**

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Dalam suatu perusahaan diperlukan seorang manajer yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Kemampuan manajer dalam memimpin perusahaan sangat dipengaruhi kompetensi manajerialnya, begitupun seorang kepala desa dalam memimpin desanya dilingkung masyarakat sangat dipengaruhi kompetensi manajerialnya. Menurut Liang Gie (1982) dalam Maman Ukas (1999:245), bahwa kemampuan manajerial (manajerial competence) adalah daya kesanggupan dalam menggerakkan orang-orang dan menggerakkan fasilitas-fasilitas dalam suatu organisasi. Untuk dapat tercapai secara optimal pelibatan tersebut, perlu dikelola atau ada proses atau upaya pengorganisasian yang disebut manajemen. Nilai dalam manajemen sangat menentukan oleh karena nilai demikian berkenaan dengan aktivitas pokok yaitu memimpin suatu organisasi yang bersangkutan. nilai ini dikenakan terutama kepada manajer organisasi itu. Kadang kala daya kemampuan ini disebut juga atau dikategorikan dalam kemahiran manajemen.

### **Kemampuan mengolah kekayaan alam**

Kemampuan ialah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Kekayaan alam desa adalah sumber daya alam yang berbentuk fisik, kekayaan alam tersebut dapat berupa kekayaan organik maupun non organik. Kekayaan alam adalah sumber yang sangat berharga dari alam. Sumber daya alam suatu wilayah merupakan semua bahan, unsur, material, yang terdapat dan dimiliki oleh suatu daerah secara alami.artinya sumber daya tersebut telah disediakan oleh alam yang timbul sebagai akibat proses alamiah dan berguna bagi kehidupan umat manusia. Sumber daya alam mencakup semua unsur tata

lingkungan, biologis dan fisik (biofisik) yang dengan nyata atau secara potensial dapat menunjang kehidupan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup manusia.

### **memiliki visi yang jelas tentang masa depan**

Dalam menjalani hidup semua orang pasti memiliki visi dan misi yang ia bentuk untuk menjalani hidup sebagaimana layaknya seseorang tanpa memiliki visi dan misi dalam kehidupannya akan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidupnya karena tidak memiliki arah tujuan hidup. Dalam dunia kerja seseorang dituntut untuk memiliki visi dan misi dalam, menjalankan tugasnya masing-masing agar berjalan sesuai dengan prosedur, tetapi visi dan misi yang dimiliki dalam dunia kerja tidak boleh menyimpang dalam artian tidak boleh memiliki visi dan misi yang kurang baik atau buruknya. Kepala desa merupakan perpanjangan tangan masyarakat desa untuk mencapai tujuan desa dimasa depan. Seharusnya kepala desa mengajak dan melakukan penyuluhan tentang bagaimana mengolah kekayaan alam seperti lahan yang tidak dikelola digunakan untuk menghasilkan perekonomian desa yang lebih baik kedepannya. Perekonomian desa sangat menunjang kehidupan di desa kearah yang maju.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan setelah selesai penelitian skripsi ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Peranan kepala desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di desa kampung baru dikategorikan baik. Peranan kepala desa terdiri dari stabilisator, inovator, pelopor, modernisator.
2. Selain itu membuat kelompok penyuluhan untuk masyarakat dengan memberikan penjelasan tentang pembangunan fisik dan nonfisik serta penjelasan tentang cara menanggulangi faktor-faktor penghambat pembangunan desa, program kerja yang terstruktur mengenai pembangunan sebagai salah satu bentuk pembinaan terhadap masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Anwar . 2005 Pembangunan Ekonomi Daerah Berkeadilan , Kurnia Kalam Semesta. Yogyakarta  
Dale, Timpe A.2000.*Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kepemimpinan.Gramedia:Jakarta.H.58

Dewi, Irra Chrisyanti.2011. Pengantar Ilmu Administrasi.Pt Prestasi:Jakarta.  
HAW. Widjaja.(2006). *Otonomi desa merupakan otonomi yang asli, bulat dan utuh*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.  
Kencana. Inu.2015.Illmu Administrasi Publik. Jakarta:rineka cipta.  
Listya Ningsih, 2014. Administrasi pembangunan, grahailmuyogyakarta.  
Pedoman penyusunan tugas akhir (skripsi), 2016.

P.Siagian sondang, 1981 Perencanaan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat, Cv. Citra Utama.  
Suharsimi, Arikunto 2006.*prosedur penelitian*, rineka cipta : Bandung  
Sugiyono, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Bandung , Alfabeta